

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sudah menjadi rutinitas setiap tahun ajaran baru tidak sedikit orang tua mencari sekolah yang terbaik untuk putera-puterinya sekalipun sekolah yang dipilih nanti biayanya besar dan lokasinya cukup jauh. Hal tersebut dikerenakan para orang tua menginginkan anaknya di didik oleh sekolah yang baik, namun meskipun sudah memilih sekolah terbaik terkadang karena lingkungan pergaulan yang kurang baik menyebabkan para siswa tidak hadir di kelas (bolos) padahal mereka berpamitan kepada orang tuanya di rumah untuk bersekolah. Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan Kontrol dari pihak sekolah sangatlah penting untuk melakukan upaya pencegahan terhadap perilaku kenakalan siswa yang tidak kita inginkan salah satunya bolos sekolah ini absensi manual memiliki berbagai kekurangan seperti adanya kecurangan, ketidakefektifan, membutuhkan banyak kertas dan tinta, membutuhkan ruangan penyimpanan dan lain sebagainya. (Kuswara & Kusmana, 2017)

Pemakaian sistem lama yang belum terkomputerisasi, dan ini menghadapi kendala untuk mendapatkan informasi yang akurat. Hal ini disebabkan oleh proses pengumpulan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual. Penulis menemui permasalahan dimana dalam proses daftar hadir siswa dan penggajian guru masih manual dan sering terjadi kesalahan dalam bolosnya sekolah dan menghitung jumlah gaji guru. Penghitungan gaji yang manual kinerja ke bendahara. Kesalahan dalam menghitung gaji bisa berakibat fatal karena akan berpengaruh dalam pembuatan laporan keuangan. Maka dari itu diperlukan adanya suatu Sistem

Informasi Penggajian Guru agar staff sekolah tidak salah lagi dalam melakukan pendataan daftar gaji guru dan penjumlahan keuangan. Untuk mengatasi segala permasalahan tersebut, bendahara membutuhkan sebuah sistem yang akan mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan. (Purwanti, 2017).

Perkembangan teknologi yang pesat ini, semakin mempermudah suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan yang biasa dilakukan secara manual, sekarang dapat dilakukan secara otomatis menggunakan sistem Internet of Thing (IoT). Salah satunya adalah sistem pencatatan kehadiran secara otomatis dan penggaji guru otomatis. Sistem pencatatan kehadiran dilakukan menggunakan teknologi identifikasi. Salah satu contoh dari teknologi identifikasi yaitu Radio Frequency Identification (RFID). (Sopa et al., 2019)

RFID (Radio Frequency Identification) mulai dikembangkan sebagai salah satu teknologi baru yang akan memudahkan manusia untuk melakukan identifikasi berbagai hal, terdiri dari tag berupa chip khusus yang mempunyai kode-kode informasi yang unik dan suatu reader yang berfungsi untuk membaca kode kode pada tag tersebut. Sistem ini awalnya dikembangkan untuk menggantikan teknologi barcode pada barang dagangan namun dalam perkembangannya teknologi ini dapat diimplementasikan pada bidang-bidang lainnya dan telah diperkenalkan sebagai suatu metode yang akan digunakan secara massal di masa yang akan datang Proses pencatatan kehadiran siswa dan guru merupakan proses yang dilakukan setiap hari dan berulang-ulang . siswa atau guru datang pada waktu tertentu dan mengambil buku absensi, kemudian mencatat kehadiran di buku absensi pada tanggal tersebut, selanjutnya menyimpan kembali buku absensi. Setiap periode tertentu pegawai TU di sekolah

mengambil buku absensi tersebut dan melakukan pengecekan data – data tersebut Tentunya dengan

kelebihan yang ditawarkan, teknologi RFID dapat digunakan untuk mendukung peran sistem informasi akademik yang ada serta, menghemat kertas yang digunakan untuk absensi sekaligus meringankan pekerjaan guru. Dengan demikian diharapkan sistem ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa maupun guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.(Purwiantono et al., 2019)

Dengan kemajuan teknologi disini data disinkronisasi pada Web hosting. Setelah data sinkron pada Web hosting, maka data dari Visual Basic disinkronkan pada Aplikasi sistem informasi absensi siswa dan penggajian guru atau web hosting tersebut dibuat untuk memfasilitasi absensi lebih efektif dan efisien. Sedangkan sistem yang akan dibuat dalam penelitian ini dirancang untuk membantu absensi siswa dan penggajian guru khususnya agar dapat mengetahui lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses sistem data absensi siswa dan penggajian guru yang menggunakan kartu tag RFID?
2. Bagaimana cara mengetahui proses kehadiran siswa dan guru melalui teknologi RFID yang berbasis web hosting?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memudahkan sistem data kehadiran siswa dan penggajian guru yang menggunakan RFID berbasis web hosting.
2. Untuk mengetahui absensi dan penggajian guru yang secara otomatis yang dikirim ke RFID dan mengkonfigurasi ke web hosting.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengurangi kecurangan dan kebolosan siswa yang sedang tidak masuk sekolah.
2. Mengurangi terjadinya pendataan pada penggajian guru yang kurang efektif yang secara manual.

1.5 Batasan Masalah

Sistem ini hanya dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang absensi dan penggajian guru. Apabila siswa dan guru menempelkan kartunya di RFID.

Sistem ini hanya bisa berfungsi jika siswa dan guru menempelkan kartunya di RFID. Apabila siswa dan guru tidak menempelkan kartunya maka datanya tidak akan masuk di sistem absensi dan penggajian guru yang secara offline dan online.